

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU BALITA DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT ISPA DI UPTD PUSKESMAS RANCAH TAHUN 2024

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dan pernyataan dibawah ini dengan teliti
2. Jawablah a, b, atau c pada jawaban yang anda pilih
3. Pilihlah jawaban yang menurut anda ketahui
4. Setiap pertanyaan dan pernyataan harus dijawab sendiri tanpa diwakili oleh orang lain.
5. Pada pengisian identitas nama responden hanya menuliskan nama inisial saja, contohnya: "Mimin" menjadi "M"
6. Jawaban dan identitas yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya

B. Identitas Responden

Nama (inisial) :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :

C. Pertanyaan

Kuesioner Tingkat Pengetahuan

1. Kapanjangan dari ISPA adalah...
 - a. Infeksi saluran perut atas
 - b. Infeksi saluran pernafasan atas
 - c. Infeksi saluran pipa air
2. Di bawah ini adalah gejala ISPA, kecuali ...
 - a. Batuk
 - b. Pilek
 - c. Sering buang air besar
3. Apa yang anda ketahui tentang ISPA?

- a. Penyakit yang menyerang saluran pernafasan yang banyak menyerang pasien saat kondisi tidak fit
 - b. Penyakit yang menyerang saluran pernafasan yang banyak menyerang lansia
 - c. Penyakit yang menyerang saluran pernafasan yang banyak menyerang ibu hamil
4. Apa yang menjadi penyebab ISPA?
- a. Bakteri
 - b. Virus
 - c. A dan B benar
5. Bagaimana cara penularan ISPA?
- a. Percikan dahak
 - b. Keringat
 - c. Darah
6. Apa saja komplikasi ISPA yang anda ketahui?
- a. Kejang
 - b. Batuk darah
 - c. Flek paru
7. Bagaimana cara mencegah ISPA?
- a. Rajin berolahraga
 - b. Makan makanan bergizi
 - c. Semua benar
8. Siapa saja yang rentan terkena penyakit ISPA?
- a. Anak-anak
 - b. Ibu hamil
 - c. Dewasa
9. Faktor apa saja yang dapat memperberat ISPA?
- a. Merokok
 - b. Minuman Dingin
 - c. Semua benar
10. Bagaimana pengobatan ISPA?
- a. Banyak minum air putih
 - b. Makanan bergizi
 - c. Semua benar
11. Sebutkan apa saja bahaya merokok?
- a. Gangguan pernapasan, gangguan jantung, kanker, dan kehamilan
 - b. Gangguan kejiwaan
 - c. Bukan salah satu di atas

12. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya ISPA?
- Makanan yang tidak bersih
 - Lingkungan rumah yang tidak bersih
 - Keadaan air yang tidak bersih
13. Menurut anda, apakah penyakit ISPA dapat ditularkan oleh balita ke orang dewasa?
- Bisa
 - Tidak bisa
 - Tidak tahu
14. Tindakan pencegahan penularan apa yang akan anda lakukan jika anda menderita iSPA?
- Menutup mulut saat batuk dan bersin
 - Menutup mulut dengan masker
 - A dan B benar
15. Menurut anda, apakah penularan ISPA dapat dipengaruhi oleh merokok?
- Ya
 - Tidak
 - Tidak tahu
16. Apa itu ISPA?
- Suatu penyakit yang menyerang saluran pernapasan dapat disebabkan virus dan bakteri
 - Infeksi pada kulit yang menyebabkan gatal-gatal
 - Penyakit infeksi yang disebabkan oleh jamur
17. Bagaimana penyakit ISPA dapat ditularkan?
- Menggunakan pakaian yang bersamaan
 - Jajan sembarangan
 - Melalui percikan saat batuk/bersin
18. Apa salah satu gejala dari ISPA?
- Batuk, pilek
 - Gatal-gatal, biduran
 - Diare, rasa tidak enak di tenggorokan
19. Di bawah ini merupakan faktor resiko terjadinya penularan ISPA, kecuali
- Lingkungan rumah yang tidak bersih dan padat
 - Banyaknya asap yang ada di udara
 - Makanan yang tidak sehat

20. Bagaimana cara mencegah terjadinya ISPA?
- a. Menutup mulut saat batuk dan bersin, menggunakan masker saat batuk
 - b. Mandi teratur 2x sehari dan mengganti pakaian
 - c. Menutup tempat penampungan air

Lampiran 2

LEAFLET

KLASIFIKASI
Golongan umur di bawah 2 bulan (pneumonia dan bukan pneumonia)
Golongan umur 2 bulan sampai 5 tahun (pneumonia, pneumonia berat, dan bukan pneumonia)

Etiologi

- Virus dan Bakteri
- Alergen spesifik
- Perubahan cuaca dan lingkungan
- Aktifitas
- Asupan gizi yang kurang

Penanganan

- Memberi makan
- Pemberian cairan atau minuman
- Menjaga kelancaran pernafasan
- Bersihkan hidung
- Mengatasi panas
- Istirahat
- Berikan obat batuk herbal

Tanda ISPA

ISPA Ringan
Infeksi saluran pernapasan yang dicirikan oleh batuk tanpa peningkatan frekuensi napas, dengan frekuensi napas kurang dari 40 kali per menit.

ISPA Sedang
Infeksi saluran pernapasan yang ditandai dengan batuk dan kesulitan bernapas.

ISPA Berat
Gejalanya mencakup frekuensi pernapasan yang cepat, yaitu 60 kali per menit atau lebih, serta tarikan dinding dada bagian bawah yang sangat kuat ke dalam

PENULARAN ISPA

- Transmisi Droplet
- Kontak Langsung

pencegahan

- Perbaikan peningkatan gizi: penyusunan dan pengaturan menu, cara pengolahan makanan, dan variasi menu
- Perbaikan dan sanitasi lingkungan
- Pemeliharaan kesehatan perorangan
- Tindakan pencegahan pada bayi: imunisasi, ASI eksklusif, jauhkan dari penderita ISPA

ISPA

MARISA RISWATI RAMDAN
NIM.1420120017

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S-1)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH

ISPA

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah kondisi di mana saluran pernafasan, seperti hidung, faring, dan laring, mengalami rangsangan yang mengakibatkan penyumbatan saluran pernafasan dan pembatasan dada saat relaksasi.

gejala ISPA

- Batuk
- Bersin
- Pilek
- Badan terasa sakit
- Demam

Lampiran 3

SATUAN ACARA PENYULUHAN

- I. Pokok Pembahasan : Infeksi Saluran Pernafasan
- II. Sub Pokok :
 1. Pengertian ISPA
 2. Penyebab ISPA
 3. Tanda dan Gejala ISPA
 4. Pencegahan ISPA
 5. Penanganan ISPA
- III. Sasaran : Ibu balita di UPTD Puskesmas Rancah
- IV. Hari/Tanggal : Senin, 01 Juli 2024
- V. Jam : 08.00 WIB
- VI. Waktu : 10 Menit
- VII. Tempat : UPTD Puskesmas Rancah
- VIII. Penyuluh : Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Galuh

A. Tujuan

- Tujuan Umum : setelah diberikan penyuluhan selama 10 menit tentang ISPA, diharapkan keluarga pasien lebih mengetahui tentang ISPA dan cara penanganan pertama Ispa apabila keluarga terkena Ispa.
- Tujuan Khusus : etelah diberikan penyuluhan selama 10 menit tentang Ispa, diharapkan seluruh pasien atau keluarga dapat mengetahui tentang :
 1. Pengertian ISPA
 2. Penyebab ISPA
 3. Tanda dan gejala ISPA
 4. Pencegahan ISPA
 5. Penanganan ISPA

B. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Tahapan Kegiatan	Kegiatan Penyuluh	Respon	Estimasi waktu	Metode
1	Pendahuluan	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan umum 4. Kontrak waktu	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan 4. Memperhatikan	5 Menit	Ceramah
2	Penyampaian Materi	Penyampaian materi 1. Materi a) Menjelaskan pengertian dan klasifikasi ISPA b) Menjelaskan penyebab ISPA c) Menjelaskan tanda dan gejala ISPA d) Menjelaskan pencegahan ISPA e) Menjelaskan penanganan ISPA	1. Memperhatikan penjelasan dan mencermati materi 2. Bertanya 3. Memperhatikan jawaban	15 Menit	Ceramah dan tanya jawab
3	Penutup	Penutup a) Menyimpulkan	a) Memperhatikan b) Menjawab	10 Menit	Ceramah

		hasil penyuluhan	salam		
		b) Mengakhiri dengan salam			

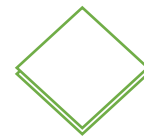
IX. Metode : - Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi

X. Media : - Leaflet
- Poster


XI. Referensi :


XII. Setting Tempat : Peserta penyuluhan duduk berhadapan dengan

Penceramah




Keterangan Gambar

 : Media

 : Moderator dan Penyaji

 : Audience

 : Observer

- XIII. Pengorganisasian :
- Moderator :
- Penyaji :
- Notulen :
- Observe :
- XIV. Jobsdisk :
- Moderator : Mengontrol acara
- Penyaji : Penyampaian materi
- Notulen : Mencatat pertanyaan dan memberi pertanyaan
- Observe : Pengamat respon Peserta
- XV. Evaluasi :
1. Evaluasi Struktur
 - Kesiapan materi
 - Kesiapan SAP
 - Kesiapan medis : Leaflet
 - Peserta hadir di penyuluhan 50%
 - Pelaksanaan penyuluhan dilaksanakan di puskesmas Rancah

- Pengorganisasian penyelenggaraan penyuluhan dilakukan sebelumnya.

2. Evaluasi Proses

- Moderator, penyuluh, observer, fasilitas, model dan peserta mampu menjalankan fungsi dan peranya dengan baik
- Peserta antusias terhadap materi penyuluhan
- Tidak ada peserta yang meninggalkan tempat penyuluhan
- Peserta mengajukan tiga pertanyaan kepada penyuluh
- Peserta mampu menjawab pertanyaan dari penyuluh
- Peserta mendengarkan penjelasan yang disampaikan penyaji

3. Evaluasi Hasil

- Peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan penyaji

Lampiran 1 : Bahan Materi

Lampiran 2 : Leaflet

XVI. Daftar Hadir Penyuluh

NO	Nama	Alamat
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		

MATERI

1. Pengertian

ISPA adalah penyakit infeksi yang sangat umum dijumpai pada anak-anak dengan gejala batuk, pilek, panas atau ketiga gejala tersebut muncul secara bersamaan (Meadow, Sir Roy, 2002: 153).

ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) yang diadaptasi dari Bahasa Inggris *Acute Respiratory infection* (ARI) mempunyai pengertian sebagai berikut:

- ❖ Infeksi adalah masuknya kuman atau mikroorganisme kedalam tubuh manusia dan berkembang biak sehingga menimbulkan gejala penyakit.
- ❖ Saluran pernafasan adalah organ mulai dari hidung hingga alveoli beserta organ adneksa seperti sinus, rongga tengah dan pleura ISPA secara anatomis mencakup saluran pernafasan bagian atas.
- ❖ Infeksi akut adalah infeksi yang berlangsung sampai 14 hari. Batas 14 hari diambil untuk menunjukkan proses akut meskipun untuk beberapa penyakit yang digolongkan ISPA. Proses ini dapat berlangsung dari 14 hari (Suryana, 2005:57).

2. Klasifikasi

Klasifikasi ISPA berdasarkan hasil pemeriksaan dibedakan menjadi dua golongan yaitu golongan umur dibawah 2 bulan, dan golongan umur 2 bulan sampai 5 tahun

a. Golongan umur dibawah 2 bulan

- Pneumonia

Yang dimaksud pneumonia jika dalam pemeriksaan fisik terdapat adanya tarikan kuat dinding dada bagian bawah atau frekuensi nafas cepat (frekuensi pernafasan 60 kali permenit atau lebih)

- Bukan pneumonia

Yang dimaksud bukan pneumonia jika ditemukan penyakit batuk pilek biasa, dan tidak ditemukan tarikan kuat dinding dada bagian bawah atau tidak ditemukan nafas cepat (frekuensi pernafasan kurang dari 60 kali permenit)

b. Golongan umur 2 bulan sampai 5 taun

- Pneumonia

Yang dimaksud pneumonia jika dalam pemeriksaan fisik ditemukan nafas cepat dengan frekuensi pernapasan 50 kali permenit atau lebih (usia 2-12 bulan), atau frekuensi pernafasan 40 kali permenit atau lebih (untuk usia 1-5 tahun).

- Pneumonia Berat

Yang dimaksud pneumonia berat jika ditemukan sesak nafas dalam pemeriksaan fisik dan saat adanya inspirasi tarikan dinding dada bagian bawah. Namun saat melakukan pemeriksaan anak harus dalam keadaan tenang, dan tidak menangis.

- Bukan Pneumonia

Yang dimaksud bukan pneumonia adalah jika tidak ada nafas cepat, dan tidak ditemukan tarikan dinding dada bagian bawah, jadi penderita hanya mengalami batuk pilek biasa.

3. Etiologi

- ✚ Virus dan bakteri

Seperti virus influenza, streptococcus, staphylococcus, haemophilus influenzae.

- ✚ Alergen spesifik

Alergi yang disebabkan oleh debu asap dan udara dingin atau panas .

- ✚ Perubahan cuaca dan lingkungan

Kondisi cuaca yang tidak baik seperti peralihan suhu panas ke hujan dan lingkungan yang tidak bersih atau tercemar.

- ✚ Aktifitas

Kondisi dimana anak memiliki kegiatan yang banyak tanpa memperhatikan kondisi tubuh atau daya tahan tubuh yang dapat menyebabkan anak-anak menderita ISPA.

- ✚ Asupan gizi yang kurang.

4. Tanda dan Gejala

a. Gejala dari ISPA Ringan

Seseorang dinyatakan menderita ISPA ringan jika ditemukan satu atau lebih gejala-gejala sebagai berikut :

- Batuk
- Serak, yaitu anak bersuara parau pada waktu mengeluarkan suara (misalnya pada waktu berbicara atau menangis)

- Pilek, yaitu mengeluarkan lendir atau ingus dari hidung
- Panas atau demam, suhu badan lebih dari 37°C

b. Gejala dari ISPA Sedang

Seseorang dinyatakan menderita ISPA sedang jika dijumpai gejala dari ISPA ringan disertai satu atau lebih gejala-gejala sebagai berikut :

- Pernafasan cepat (fast breathing) sesuai umur yaitu: untuk kelompok umur kurang dari 2 bulan frekuensi nafas 60 kali per menit atau lebih dan kelompok umur 2 bulan sampai kurang dari 5 tahun : frekuensi nafas 50 kali atau lebih untuk umur 2 sampai kurang dari 12 bulan dan 40 kali per menit atau lebih pada umur 12 bulan sampai kurang dari 5 tahun.
- Suhu lebih dari 39°C (diukur dengan termometer)
- Tenggorokan berwarna merah
- Timbul bercak-bercak merah pada kulit menyerupai bercak campak
- Telinga sakit atau mengeluarkan nanah dari lubang telinga
- Pernafasan berbunyi seperti mengorok (mendengkur)

c. Gejala dari ISPA Berat

Seseorang dinyatakan menderita ISPA berat jika dijumpai gejala-gejala ISPA ringan atau ISPA sedang disertai satu atau lebih gejala-gejala sebagai berikut :

- Bibir atau kulit membiru
- Anak tidak sadar atau kesadaran menurun
- Pernafasan berbunyi seperti mengorok dan anak tampak gelisah
- Sela iga tertarik kedalam pada waktu bernafas
- Nadi cepat lebih dari 160 kali per menit atau tidak teraba
- Tenggorokan berwarna merah

5. Penularan

Penularan ISPA terutama melalui droplet (percikan air liur) yang keluar saat penderita bersin, batuk, udara pernapasan yang mengandung kuman yang terhirup oleh orang sehat. Penularan juga dapat terjadi melalui kontak atau kontaminasi tangan oleh sekret saluran pernapasan, hidung, dan mulut penderita.

6. Pencegahan

Kegiatan atau jenis-jenis yang dapat dilakukan dalam mencegah terjadinya penyakit ISPA pada anak antara lain :

- a) Perbaikan peningkatan gizi
 - ❖ Penyusunan atau pengaturan menu
 - ❖ Cara pengolahan makanan
 - ❖ Variasi menu
- b) Perbaikan dan santasi lingkungan
- c) Pemeliharaan Kesehatan perorangan
- d) Tindakan pencegahan pada bayi:
 - ❖ Memberikan imunisasi pada golongan yang rentan terhadap penyakit tertentu.
 - ❖ Perbanyak ASI eksklusif
 - ❖ Jauhkan dari penderita ISPA

7. Penanganan

Perawatan ISPA di rumah:

- a) Memberi makan
Pemberian makanan yang cukup dan bergizi untuk menghindari penurunan berat badan yang akan mengakibatkan malnutrisi. Berikan makan sedikit-sedikit tapi sering dari biasanya, lebih-lebih jika anak muntah. Pemberian ASI pada bayi yang menyusu juga tetap diberikan.
- b) Pemberian cairan atau minuman

Anak dengan infeksi saluran pernafasan dapat kehilangan cairan lebih banyak dari biasanya terutama bila demam, menambah pemberian minum atau cairan untuk menghindari dehidrasi. Dehidrasi akan melemahkan anak dan dapat memperberat penyakitnya, pemberian cairan akan membantu mengencerkan dahak,

c) Menjaga kelancaran pernafasan

Menjaga kelancaran pernafasan dengan cara mengajarkan anak agar bila ia batuk lendirnya dikeluarkan.

d) Bersihkan hidung

Membersihkan hidung dengan memakai kain bersih yang lunak untuk membersihkan lubang hidung, jika hidung tersumbat karena ingus yang telah mengering, tetesilah dengan air garam untuk membasahinya.

e) Mengatasi panas

Untuk anak usia 2 bulan sampai 5 tahun, demam diatasi dengan paracetamol dan atau dengan kompres (bayi dibawah 2 bulan dengan demam harus segera dirujuk). Pemberian kompres dengan cara: gunakan kain bersih celupkan pada air (air hangat kuku) peras seperlunya, kemudian letakkan diatas dahi anak, lipat paha, lipat ketiak, ulangi bila kan sudah dingin.

f) Istirahat

Berikan istirahat yang cukup karena dengan istirahat gejala bisa berkurang.

g) Berikan obat batuk herbal

Jeruk nipis $\frac{1}{2}$ sendok teh dicampur dengan kecap atau madu $\frac{1}{2}$ sendok teh , diminum tiga kali sehari.

Mengamati tanda-tanda bahaya yang mungkin timbul seperti sesak nafas, nafas cepat, anak tidak mampu minum, suhu tubuh tinggi, bila terjadi segera bawa anak ke pelayanan kesehatan agar komplikasi tidak terjadi.

Lampiran 4

Data Ibu Balita

BALITA PEREMPUAN SUKACAI

No	Nama	Nama Ibu Balita	Tanggal Lahir
1.	Syifa A	Een	2019-01-12
2.	Adistiani	Atirah	2019-08-01
3.	Alena	Yeti	2019-08-29
4.	Anasya K	Susi	2019-05-04
5.	Suci O P	Ellin	2020-10-16
6.	Mikaila	Rina	2019-08-11
7.	Arsyila	Sriwulan	2020-03-23
8.	Alisha	Ria	2020-11-11
9.	Nadifa	Cicih	2020-12-17
10.	Syifana	Susi	2021-04-28
11.	Sri Ajeng	Yosita	2021-05-28
12.	Adelia	Rini	2021-08-06
13.	Inayah S	Puji	2020-08-01
14.	Annasya A	Erin	2021-08-19
15.	Amira	Lisma	2021-09-30
16.	Alintia	Teti	2022-01-28
17.	Asheeqa A	Dewi	2022-03-21
18.	Aina L	Nia	2022-05-10
19.	Mazna	Gina	2022-04-17
20.	Fitri A	Wiwin	2022-04-04
21.	Elsa I	Ina	2022-07-19
22.	Afika	Ayu	2023-02-01
23.	Khanza	Santi	2023-01-24
24.	Asyipa K	Ana	2024-02-06
25.	Siti Salmah	Nona	2024-02-13

BALITA LAKI-LAKI SUKACAI

No	Nama	Nama Ibu Balita	Tanggal Lahir
1.	Nauval	Santi	2019-03-07
2.	Hafizh	Linda	2019-07-19
3.	I Bagus W	Warsiah	2019-08-09
4.	Rafan	Sri K	2020-01-15
5.	Raffa	Lilis	2020-08-04
6.	Razka	Lilis	2021-02-26
7.	M Syabandi	Yanti	2021-04-05
8.	Yasa	Mulyati	2021-04-24
9.	Raditya	Ika	2019-02-26
10.	Syahrizal	Lia	2019-09-19
11.	Yusuf A	Dedeh	2020-03-28
12.	Arjuna	Siti	2020-06-20
13.	Irsyad A	Yuyun	2020-08-01
14.	Rafizqi	Rika	2021-02-24
15.	M Fajri	Lia	2021-07-16
16.	Razka S	Eli	2021-10-19
17.	M Akhyar	Erna	2021-12-14
18.	Daffa N	Fitri	2022-06-04
19.	Wiandra	Tia	2023-02-25
20.	Azam	Leni	2023-02-21
21.	Arshaka	Siti	2023-07-25
22.	M Rare	Iis	2023-12-30
23.	Ezra Y	Astir	2024-05-07

BALITA PEREMPUAN KERTAJAGA II

No	Nama	Nama Ibu Balita	Tanggal Lahir
1.	Cinara Z	Aan	2018-12-15
2.	Alesha	Wati	2020-05-05
3.	Cinta Dwi	Rina	2020-05-08
4.	Naura A N	Lismaya	2020-06-04
5.	Vanya V	Resya	2020-09-04
6.	Queensha	Ihat	2020-09-26
7.	Nura E	Yati	2020-10-09
8.	Rania N	Dewi	2020-07-09
9.	Tafihaniah	Misna	2020-11-22
10.	Nadya	Nina	2019-12-09
11.	Fira Z	Nur	2021-10-23
12.	Maulidina	Dede	2021-11-10
13.	Alya	Miar	2021-11-17
14.	Devina	Siti	2021-12-24
15.	Shanum	Dewi	2022-03-14
16.	Ani D	Yayu	2022-12-29
17.	Khayra	Dina	2023-02-02
18.	Marshella	Kiki	2023-03-21
19.	Rabania	Ida	2023-06-25
20.	Cahaya S	Rini	2023-08-29
21.	Yaumi A	Ainul	2023-09-08
22.	Indah Aulia	Siti	2023-12-23
23.	Nadhira	Wati	2024-01-04
24.	Mafaza	Puput	2024-06014

BALITA LAKI-LAKI KERTAJAGA II

No	Nama	Nama Ibu Balita	Tanggal Lahir
1.	M Rayyan	Alis	2018-12-30
2.	Rifai	Nia	2018-12-23
3.	Ch Nizam	Elin	2019-02-26
4.	M Reihan	Lisa	2019-05-20
5.	Rafka	Karmah	2020-02-03
6.	Azriel	Kurni	2020-04-21
7.	Kaysan	Nina	2020-06-05
8.	Wisnu	Ima	2021-01-02
9.	Rama	Rustini	2019-10-10
10.	Muhammad	Pupung	2021-07-07
11.	Nazril	Linda	2020-04-06
12.	Maulana	Siti	2021-08-21
13..	Rifan	Lismawati	2021-08-21
14.	Risky	Tanti	2021-09-19
15.	M Faizal	Mela	2021-09-10
16.	Kaisan	Alis	2021-11-04
17.	Alfian	Miar	2019-03-27
18.	M Paisal	Iis	2022-06-25
19.	M Athar	Haryati	2022-11-15
20.	Rayyansyah	Rina	2022-12-16
21.	Daffa	Titin	2023-03-17
22.	Zidan R	Rukmayah	2023-04-28
23.	Razi A	Siti	2023-10-26
24.	M.EL.Z	Dela	2024-02-07
25.	Danish	Dais	2024-04-26

Lampiran 5

SK Pembimbing



UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

TERAKREDITASI "B" OLEH : LAM-PTKes
J. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0205) 774435 Ciamis 46274
Website : fkes.unigal.ac.id, email : fkesunigalciamia@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS GALUH
NOMOR : 22A/401/SK/AK/D/III/2024
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (REGULER) TAHUN AKADEMIK 2023 / 2024

- DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS GALUH**
- MENIMBANG** : 1. Bahwa untuk kelancaran kegiatan Bimbingan Skripsi perlu diangkat pembimbing skripsi;
2. Bahwa untuk legalitas pembimbing dalam melakukan kegiatan bimbingan skripsi perlu di terbitkan Surat Keputusan Dekan.
- MENINGGAT** : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
3. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Statuta Universitas Galuh;
4. Keputusan Rektor Universitas Galuh Nomor 037A/4123/SK/AK/R/II/2017 tentang Pemberlakuan Pedoman Akademik Universitas Galuh;
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Galuh Nomor : 262/4123/SK/G/VIII/2023 Tanggal 26 Agustus 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Masa Jabatan 2023-2027;
- MEMPERHATIKAN** : Surat Ajuan dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Nomor 029/401/SM/AK/Ka.Pro_Kep/III/2024 perihal Permohonan SK Pembimbing Skripsi Semester Genap TA 2023/2024.
- MEMUTUSKAN**
- MENETAPKAN** :
PERTAMA : Nama : **MARISA RISWATI RAMDAN**
Nomor Pokok : **1420120017**
- KEDUA** : Mengangkat Pembimbing Skripsi mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut:
Pembimbing I : **Tita Rohita, S.Kep.,Ners., MM., M.Kep.**
Pembimbing II : **Dini Nurbaeti Zen, S.Kep., Ners., M.Kep.**
- KETIGA** : Pembimbing Skripsi mempunyai tugas membimbing dan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Ciamis
Pada Tanggal 19 September 2024

Tita Rohita, S.Kep., Ners., MM., M.Kep.
NIK. 11.3112770275

Lampiran 6

Surat Izin Pra Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
DINAS KESEHATAN

Jln. Mr. Iwa Kusumasamantri No 12 Telp. (0265) 771139 Fax (0265) 773828
E-mail : dinkesclami@gmail.com, Website : www.dinkesclami.kab.go.id
CIAMIS

Kode Pos 46213

Nomor : 000.9.2/0068-Dinkea.1/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Pra Penelitian

Ciamis, 03 April 2024
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Geluh Ciamis
di-
CIAMIS

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik tanggal 03 April 2024 Nomor 000.9.2/312-Bakesbangpol.01 perihal sebagaimana tertera pada pokok surat diatas, pada prinsipnya kami tidak keberatan memberi izin kepada:

Nama : **MARISA RIWATI RAMDAN**
NIK/ NIM/ NIDN : 1420120017
Pekerjaan : Mahasiswa/i
Alamat : Jl. RE. Martadinata No. 150
Maksud : Mengadakan Pra Penelitian
Lokasi : Dinas Kesehatan Kab. Ciamis
Lamanya : 03 April 2024 s/d 03 Mei 2024
Penanggung Jawab : **Tita Rohita, S.Kep., Ners., MM., M.Kep**
Judul Penelitian/ Data : **DATA BALITA DI WILAYAH KABUPATEN CIAMIS**
Yang Diperlukan

KETENTUAN - KETENTUAN YANG PERLU DITAAATI:

1. Memperhatikan masalah ketertiban Umum dan Keamanan;
2. Tidak menyimpang dari ketentuan - ketentuan, sesuai prosedur/ rencana yang ditetapkan;
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan agar melaporakan hasilnya kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis (Sub Bagian Perencanaan);
4. Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila kegiatan tersebut menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Demikian agar maklum dan menjadi bahan seperturnya, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

an. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN CIAMIS
SEKRETARIS



Dr. Drs. ANTON WAHYU RADITYANANTO, M.Si.
PEMBINA Tk. 1 - IV/b
NIP. 19760905 199412 1 001

Tembusan, disampaikan Kepada Yth.

1. Kepala Bidang Keemas;
2. Yang Bersangkutan.

Lampiran 7

Lembar Konsultasi



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Marisa Riswati Randan
 Pembimbing II : DIMI NURBAETI ZEN S.Kep., Ners., M.Kep.
 Judul : PENGARUH EDUKASI KESEHATAN
 WENGUNGAN MEDIA KEPERAWATI
 TERHADAP PENYAKIT ISPA BALITA
 DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT ISPA DI X

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
1.	Rabu, 3 April	Latar belakang kurang mengambarkan masalah & terutama kenapa edukasi itu sangat penting dilihat, kenapa media yg leaflet & penentuan tempat & data wilayah, u/ justifikasi tempat penelitian & study pendahuluan, data kuantitatif.	
2.	Jumat, 26 April	<ul style="list-style-type: none"> - di latar belakang belum ada penjelasan mengenai edukasi → ini poin penting - Data di Kab. Ciamis harus ada - Alasan pemilihan tempat harus jelas - Rumusan masalah & tujuan penelitian perbaikan - Lemput BAB 2 	



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Marisa Riswuti Ramadan
Pembimbing I : DINI NURBAETI ZEN S.Kep., Ners, M.Kep
Judul : Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap
Pengetahuan Ibu Balita Dalam
Pencegahan Penyakit ISPA di UPTD
Purkermas Rancah 2024

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
3	Senin, 13 Mei	- Labor beladaya → data belum lengkap study pendahuluan belum ada → harus dilakukan !! - Teori harus ada terkait edukasi → tentang lamanya, durasinya yg cepat & mengubah perilaku (polo asuh ibu).	
4	Selasa, 14 Mei	- Perbaiki kerangka konsep → Teori teori harus runtun - perbaiki hipotesis - BAB III penulisan tidak sesuai panduan → perbaiki !! Definisi operasional blm jelas → Hasil ukur & alat ukur. - Analisis data, uji validitas, reliabilitas, sampel, populasi perlu perbaikan !!	



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Marisa Ritwati Ramdan
Pembimbing II : Dini Nurbaeti Zen, S.Kep., Ners., M.Kep
Judul : Pengaruh edukasi kesehatan terhadap
pengetahuan Ibu Balita Dalam Pencegahan
Penyakit ISPA di Puskesmas Rancah 2024.

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
5.	Rabu, 15 Mei	<ul style="list-style-type: none">- Study pendahuluan belum ditulis kan di latar belakang.- tujuan penelitian perbaikan → rumusan masalah- Perbaiki kerangka konsep- Perbaiki sampel → lokasi misal sampel → kriteria kriteria sampel	
6.	Kamis, 16 Mei	<ul style="list-style-type: none">- penulisan variabel harus konsisten- Definisi Operasional diperbaiki- Uji validitas & reliabilitas ditambahkan- Instrumen pengisian- waktu penelitian diperbaiki- Analisa data pengisian	



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Marisa Riswati Ramdan
Pembimbing II : Dini Nurbaeti Zen, S.kep., Ners., M.Kep
Judul : Pengaruh Edukasi Kesehatan ~~Stabilitas~~ ^{Pengetahuan} ~~Madura~~ ^{Pengetahuan} Terhadap ~~Stabilitas~~ Ibu Balita Dalam Pencegahan Penyakit ISPA di Puskesmas Rancah 2024

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
7.	Jumat, 17 Mei	<ul style="list-style-type: none">- studi pendahuluan harus harus dibarengkan.- hygien, penelitian, harus konsisten.- perbaiki instrumen- perbaiki uji validitas.- buat instrumen pola asuh, SAP, leaflet	



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : MARISA RISWATI RAMDAN
Pembimbing II : Dini Nurbaeti Zen, S.Kep., Ners., M.Kep.
Judul : Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap
Pengetahuan Ibu Balita Dalam
Pencegahan Penyakit ISPA di UPTD
Puskesmas Rancah 2024.

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
1	12 Agustus	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki hasil penelitian → tabel perbaiki- pembahasan harus dipisah sblm & setelah edukasi- Opini peneliti ditambah di pembahasan- Kesimpulan sesuaikan dgn tujuan- Buat abstrak- Lampirkan tabel master & hasil SPSS.	
2		<ul style="list-style-type: none">- perbaiki judul tabel- perbaiki pembahasan- Abstrak blm ada.- ACC Siang	

Lampiran 8

Lembar Dokumentasi



Lampiran 9

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Marisa Riswati Ramdan di Ciamis pada tanggal 26 Maret 2003. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan seorang ayah Agus Ramdan dan Ibu Eva Riswati. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Karangasari Rt 02 Rw 10 Kecamatan Ciamis Kelurahan Maleber Jawa Barat

Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 4 Maleber lulus pada tahun 2014, SMP N 2 Ciamis lulus pada tahun 2017, MAN 2 Ciamis lulus pada tahun 2020. Dan pada tahun yang sama penulis diterima di Program Studi (S1) Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis sampai dengan penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis dan lulus Pada tahun 2024.